

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

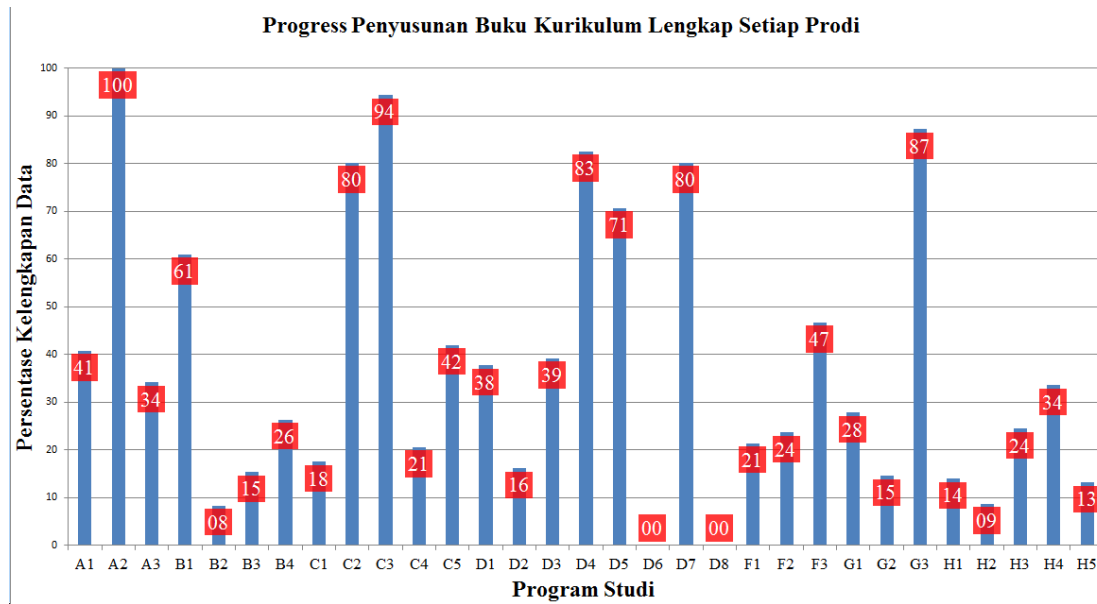
Universitas Telkom merupakan perguruan tinggi yang terus meningkatkan kualitas pendidikannya sejak pertama kali berdiri. Peningkatan kualitas perguruan tinggi tersebut dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi A BAN-PT pada tahun 2016. Akreditasi tersebut merupakan salah satu bentuk prestasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di tingkat nasional. Peningkatan kualitas pendidikan perguruan tinggi ini tidak hanya bergantung pada *input* maupun *output*, namun pada proses. Proses yang dikelola dengan baik tersebut salah satunya ialah proses desain dan pengembangan kurikulum.

Proses desain dan pengembangan kurikulum merupakan salah satu cara Universitas Telkom meningkatkan tingkat mutu pendidikan. Kurikulum pada Universitas Telkom yang sedang berjalan belum masih menggunakan ISO 9001 : 2008 yang belum mempertimbangkan risiko dalam penyusunannya. Menurut standar ISO yang berlaku seharusnya standar tersebut harus diperbarui, mengingat sekarang ini telah diterapkan ISO 9001 : 2015.

Pertimbangan risiko dalam penyusunan kurikulum dilakukan mengingat ISO 9001:2008 yang diterapkan di Universitas Telkom akan beralih menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2018 mendatang yang didalamnya terdapat *risk register* dari seluruh aktivitas, maka penelitian ini diharapkan dapat membantu satu bagian dari keseluruhan peralihan SOP lainnya. Pembuatan dari *risk register* dilakukan dengan menggunakan metode *risk assessment* yang akan mendefinisikan dari setiap kemungkinan resiko yang akan terjadi pada setiap aktivitas.

Universitas Telkom sampai saat ini sudah memiliki Buku Pedoman Kurikulum dan SK Kegiatan Kurikulum sebagai dokumen dalam penyusunan kurikulum. Namun kedua

panduan tersebut masih kurang dapat mengakomodasi keseluruhan proses desain dan pengembangan kurikulum. Akibatnya sampai saat ini dokumen pemutakhiran kurikulum masih belum bisa digunakan. Hal tersebut terjadi karena kelengkapan dokumen pemutakhiran kurikulum yang masih kurang. Target minimal setiap program studi telah memenuhi 80% kelengkapan data. Berikut kelengkapan dokumen penyusunan kurikulum pada program studi.



Gambar I. 1 Progress Penyusunan Buku Kurikulum Setiap Program Studi

(Sumber : Status Buku Kurikulum Terakhir diperbarui Maret 2017)

Melalui Gambar I.1 tersebut diperoleh analisa awal bahwa hanya terdapat 6 program studi yang kelengkapan data telah lebih dari sama dengan 80%. Sehingga perlu dilakukan penyusunan ulang tahapan desain dan pengembangan kurikulum, supaya persyaratan ISO 9001:2015 terpenuhi. Maka perlu dilakukan perancangan SOP desain dan pengembangan kurikulum supaya mutu Universitas Telkom berkualitas. Perancangan SOP dilakukan dengan metode *Bussines Process Improvment*. Metode ini dapat dikatakan cukup tepat karena mempertimbangkan segala aspek dasar pada setiap proses bisnisnya. Metode tersebut mengidentifikasi dan menganalisis setiap proses sehingga dapat diketahui masalahnya dan ditingkatkan menggunakan aspek-aspek

yang terdapat pada metode tersebut. Sehingga perancangan SOP yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ada.

I.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *risk register* dari proses desain dan pengembangan kurikulum sesuai ISO 31000 : 2015?
2. Bagaimana perancangan SOP desain dan pengembangan kurikulum sesuai ISO 9001:2015 klausul 8.3 dengan mempertimbangkan risiko Menggunakan Metode *Bussines Process Improvment* untuk diterapkan di Universitas Telkom?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan adalah :

1. Membuat *risk register* dari proses desain dan pengembangan kurikulum sesuai ISO 31000 : 2015.
2. Membuat perancangan SOP desain dan pengembangan kurikulum sesuai ISO 9001:2015 klausul 8.3 dengan mempertimbangkan risiko Menggunakan Metode *Bussines Process Improvment* untuk diterapkan di Universitas Telkom.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi Perguruan Tinggi Universitas Telkom adalah :

1. Universitas Telkom dapat memiliki SOP desain dan pengembangan kurikulum yang sudah memenuhi *requirement* ISO 9001:2015.
2. Universitas Telkom memiliki risk register sebagai dokumen yang menjelaskan resiko yang memiliki kemungkinan terjadi pada desain dan pengembangan kurikulum.

I.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dilakukan hingga tahap pemberian usulan, belum mencapai tahap implementasi di Universitas Telkom.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi topik dan latar belakang dilakukannya penelitian perancangan SOP desain dan pengembangan kurikulum di Universitas Telkom yang disertai dengan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta metodologi untuk menemukan solusi yang tepat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang akan digunakan sebagai alat bantu penelitian dan disertai dengan alasan dari pemilihan metode terpilih. Berikutnya adalah uraian dari penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah dilakukan terhadap objek kajian penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai model konseptual dan sistematika penelitian yang meliputi tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap perancangan, tahap analisis, dan tahap penarikan solusi, kesimpulan, atau hasil dari data yang telah diolah menggunakan tools dan metode sebelumnya.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang pengumpulan data yang didapatkan dari perusahaan, kemudian data yang sudah didapatkan tersebut diolah sehingga menghasilkan *risk register* yang bisa dijadikan input untuk merancang proses yang baru.

BAB V PERANCANGAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang analisis data, yaitu menganalisis usulan proses yang dibuat berdasarkan metode *Business Process Improvement* yang kemudian menjadi usulan untuk proses yang baru.

BAB PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan akhir berupa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan sejauh mana penyelesaian masalah dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran oleh penulis. Selanjutnya bab penutup diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran.